

Rachmad Hidayat

Maskulinisme

dalam Konstruksi Ilmu



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

PENGANTAR PENERBIT

Dewasa kini, geliat feminisme tidak hanya sebatas persamaan gender antara perempuan dan laki-laki. Lebih dari itu, feminisme juga menyangkut model berpikir kritis manusia. Melalui buku ini, para pembaca akan diajak untuk menyelami dunia feminisme dan keterkaitannya sebagai salah satu ilmu yang mana dapat digunakan untuk memahami berbagai hal tentang kehidupan sosial manusia.

Buku ini terdiri dari enam bab pokok mengenai feminisme. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memberikan penataran awal mengenai feminisme, ilmu, dan gender serta berbagai istilah dalam lingkup feminisme. Bab kedua menjelaskan tentang penelaahan feminisme sebagai realitas sosial. Dalam bab tersebut, secara rinci dijelaskan tentang jalur-jalur pembuka, ilmu dalam ruang publik, perspektif, konflik dan kepentingan, serta status kebenaran. Selanjutnya, pada bab ketiga dijelaskan tentang feminisme sebagai kritik ideologi ilmu yang mana secara rinci menganalisis tentang kedudukan perempuan dalam teori sosial modern dan feminisme sebagai kritik terhadap rasionalitas modern. Pada bab keempat, penulis menjelaskan tentang relasi krusial antara konstruksi gender dan rasionalitas yang secara khusus menjelaskan tentang metodologi dan genderisasi ilmu, seksisme epistemologi, serta gender dan relasi kuasa. Selanjutnya, pembahasan pada bab kelima berupa proses mengatasi maskulinisme, ilmu yang terdiri dari rekonstruksi feminis, feminisme pengetahuan atau demaskulinisasi ilmu, metodologi dan strategi teori feminis, serta teori titik tolak feminisme. Kemudian yang terakhir adalah bab keenam yang memberikan kesimpulan terkait rasio sebagai konstruksi gender.

Demikian kiranya buku ini menjadi semacam pembaruan terkait feminisme bagi para pembaca. Semoga bermanfaat dan selamat membaca!

Salam,

Redaksi

PRAKATA PENULIS

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. karena revisi dan penulisan ulang buku ini telah selesai. Bahan material buku ini sebagian besar merupakan diskusi yang dahulunya tersedia dalam buku penulis yang berjudul *Ilmu yang Seksis: Feminisme dan Perlawanan terhadap Teori Sosial Maskulin*” yang diterbitkan oleh Penerbit Jendela pada tahun 2004. Sebelumnya, buku ini pernah diterbitkan oleh penerbit lain pada edisi pertama. Dengan revisi terhadap beberapa bagian yang dianggap kurang relevan, penyesuaian isi bahasan, dan peringkasan pokok bahasan terhadap edisi awal tersebut maka jadilah buku yang ada di tangan pembaca ini.

Buku ini ditulis sebagai bentuk ketertarikan penulis terhadap sudut pandang dan model berpikir kritis feminisme dalam filsafat, khususnya dalam epistemologi dan filsafat ilmu. Teori pengetahuan dan filsafat ilmu feminisme menunjukkan bahwa gender sebagai tatanan sosial-politik yang mapan menyediakan atmosfer berpikir yang berbeda bagi laki-laki dan perempuan. Pada tatanan ketika laki-laki memegang kendali atas akses-akses paling mendasar pada produksi pengetahuan, hal tersebut menghasilkan atmosfer maskulin, dunia laki-laki menjadi norma pengetahuan dan berada di luar wilayah kritik. Bentuk pengetahuan dan ilmu yang muncul dalam atmosfer tersebut bukan hanya mewakili cara berpikir laki-laki tentang dunianya, lebih jauh merefleksikan cara mereka memosisikan diri dan dunia di luarnya. Model pengetahuan yang kemudian menjadi dominan ini bukan hanya mendorong penyingkiran epistemologis terhadap kelompok sosial-politik marginal, tetapi juga menciptakan dominasi epistemologis laki-laki dalam berbagai konteks sosial.

Pemikiran feminisme juga membuka cakrawala yang berbeda. Ia tidak hanya mengenai ilmu dan pengetahuan tetapi juga lebih jauh tentang cara

manusia sendiri dalam melembagakan keterhubungannya dengan dunianya. Pemikiran feminisme dalam epistemologi dan filsafat ilmu menunjukkan bahwa ilmu bukan hanya mewakili cara manusia memahami dunia di luarnya, melainkan juga merefleksikan cara manusia memosisikan dirinya di dalam dunia dan orientasinya dalam berinteraksi dengan dunia tersebut. Cara berpikir yang mengandaikan keterpisahan dan superioritas manusia atas dunianya akan menghasilkan karakter pengetahuan yang dominatif dan manipulatif.

Argumentasi utama buku ini adalah pengetahuan selalu bergender, demikian juga ilmu. Ini artinya, tatanan gender *mainstream* dalam situasi sosial, budaya dan politik memberikan pengaruh yang mendasar pada produksi, distribusi, institusionalisasi, dan aplikasi pengetahuan serta implikasinya bagi posisi laki-laki dan perempuan dalam tatanan tersebut. Ilmu, dapat dikatakan, dihasilkan di dalam dan berkontribusi pada tatanan tersebut. Namun pada saat yang sama, ilmu juga memungkinkan perubahan atas tatanan tersebut apabila kehendak pada keadilan dan kesetaraan dapat ditanamkan dalam konstruksi pengetahuan melalui sumber-sumber epistemologis alternatif.

Buku ini dapat diterima sebagai upaya untuk memperkenalkan pemikiran feminisme dalam disiplin epistemologi dan filsafat ilmu. Kajian atas khazanah pemikiran feminisme di bidang ini masih belum tersentuh untuk konteks kajian filsafat di Indonesia. Hal ini sebenarnya mencerminkan terbatasnya diskusi tentang kritik dan pemikiran feminisme dalam tradisi epistemologi dan filsafat ilmu itu sendiri. Bagi sebagian besar mereka yang berkecimpung di dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, filsafat sendiri, terlebih epistemologi, merupakan wilayah studi yang sulit. Dengan memperkenalkan feminisme, membuat seolah-olah kajian ini menjadi lebih ruwet dan secara akademik hampir tak terjangkau. Barangkali hal-hal tersebut yang membuat pemikiran feminisme dalam studi ini nyaris tidak terdengar di dunia akademik di Indonesia.

Atas keterlaksanaan penerbitan buku ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada beberapa pihak dan individu; Badan Penerbitan dan Publikasi UGM sebagai sponsor utama dan penerbit buku ini; Ibu Septiana Dwiputri Maharani selaku Wakil Dekan Bidang Penelitian dan Kerja Sama Fakultas Filsafat UGM yang mendorong dan memfasilitasi produksi buku ini; Bapak Syarif Hidayatullah sebagai koordinator proses

persiapan *draft* buku; Ibu Hastanti Widi Nugroho sebagai *reviewer* manuskrip buku ini; dan akhirnya kepada UGM Press yang beritikad menerbitkan buku ini; Kumala Sari yang membantu dokumentasi ulang bagian-bagian buku ini. Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah kajian filsafat khususnya epistemologi, merangsang tumbuhnya kesadaran akan aktivitas keilmuan yang berkeadilan, dan mendorong berbagai kajian lanjutan tentang epistemologi, filsafat ilmu dan disiplin filsafat lainnya menurut perspektif feminis.

Yogyakarta, September 2018

Rachmad Hidayat

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	v
PRAKATA PENULIS	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Feminisme Sebagai Kritik Atas Ilmu	4
B. Ilmu dan Perbedaan Gender	8
C. Agenda Intelektual Feminisme.....	10
D. Istilah-Istilah.....	15
BAB II MENELAAH ILMU SEBAGAI REALITAS SOSIAL...	18
A. Jalur-jalur Pembuka.....	21
B. Ilmu dalam Ruang Publik.....	26
C. Perspektif, Konflik, dan Kepentingan	30
D. Status Kebenaran.....	34
BAB III FEMINISME SEBAGAI KRITIK IDEOLOGI ILMU ..	38
A. Kedudukan Perempuan dalam Teori Sosial Modern....	38
1. Durkheim tentang Stabilitas Moral dan Subordinasi Perempuan	42
2. Weber: Patriarki dan Keabsahan Kekuasaan Laki-Laki	46
3. Marx: Isu Perempuan dan Dialektika Material	49
B. Feminisme Sebagai Kritik atas Rasionalitas Modern ..	53
1. Kritik Produksi Sosial Ilmu.....	57
2. Kritik dalam Epistemologi	66
BAB IV RELASI-RELASI KRUSIAL: KONSTRUKSI GENDER DAN RASIONALITAS	77
A. Metodologi dan Genderisasi Ilmu.....	77

1.	Maskulinisme Ilmu	77
2.	Relasi Ganda antara Gender dan Ilmu Sosial.....	79
3.	Maskulinisme Metodologi Ilmu.....	83
4.	Ideologi Gender dan Konstitusi Ilmu.....	84
5.	Monoisme dan Dualisme Ilmu	86
B.	Seksisme Epistemologi	88
1.	Oposisi Subjek-Objek	89
2.	Laki-Laki sebagai Subjek Tunggal	90
3.	Perempuan sebagai Lawan Subjek.....	90
4.	Pengalaman dan Subjek yang Tercerabut	92
5.	Rasio dan Penyingkiran Identitas Perempuan.....	96
C.	Gender dan Relasi Kuasa	98
1.	Wacana Kuasa dalam Teori Feminis	99
2.	Kekuasaan, Hegemoni, dan Ketidaksetaraan.....	100
3.	Ketidaksetaraan Mikroskopik	102
4.	Kuasa, Ideologi, dan Ilmu	103
BAB V	MENGATASI MASKULINISME ILMU	109
A.	Rekonstruksi Feminis.....	109
B.	Feminisme Pengetahuan atau Demaskulinisasi Ilmu...	111
1.	Nilai Feminin sebagai Dasar Epistemologi.....	112
2.	Kedudukan Perempuan sebagai Titik Tolak.....	114
C.	Metodologi dan Strategi Teori Feminis.....	117
D.	Teori Titik Tolak Feminis	123
BAB VI	KESIMPULAN: RASIO SEBAGAI KONSTRUKSI	
	GENDER.....	129
	DAFTAR PUSTAKA.....	134
	INDEKS	147
	BIODATA SINGKAT.....	153